

ABSTRAK

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN UKURAN USAHA TERHADAP PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM

(Studi Pada UMKM Kuliner di Padukuhan Mrican)

Maria Intan Nurlita

NIM: 222114066

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, pemahaman akuntansi, dan ukuran usaha terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM. Pelaku UMKM di bidang kuliner umumnya belum mengikuti standar yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan dan lebih memilih menggunakan pencatatan sederhana yang mencerminkan transaksi sehari-hari. Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji variabel-variabel yang memengaruhi penerapan SAK EMKM, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada pelaku UMKM kuliner di Padukuhan Mrican. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 127 UMKM dari populasi sebesar 185 unit. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM, sedangkan ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM.

Kata kunci: SAK EMKM, Teknologi Informasi, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY,
ACCOUNTING UNDERSTANDING, AND BUSINESS SIZE ON THE
IMPLEMENTATION OF SAK EMKM IN MSMEs
(A Study of Culinary MSMEs in Mrican Hamlet)***

Maria Intan Nurlita

NIM: 222114066

Sanata Dharma University

Yogyakarta 2026

This study aims to determine the influence of information technology, accounting understanding, and business size on the implementation of SAK EMKM in small and medium enterprises (SMEs). SME practitioners in the culinary sector generally have not complied with the established standards in preparing financial statements and tend to prefer simple bookkeeping that reflects their daily transactions. Several previous studies have examined variables that influence the implementation of SAK EMKM, however the results still show inconsistencies.

This study employs a quantitative method with data collected through questionnaires distributed directly to culinary SME practitioners in Padukuhan Mrican. The sampling method used was accidental sampling with a total sample of 127 SMEs from a population of 185 units. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 26 to determine the influence of independent variables on the dependent variable both partially and simultaneously.

The results show that information technology and accounting understanding have a significant influence on the implementation of SAK EMKM in SMEs, meanwhile business size does not have a significant influence on the implementation of SAK EMKM in SMEs.

Keywords: *SAK EMKM, information technology, accounting understanding, business size*